

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan teori Geoff Mulgan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan dari pengembangan digitalisasi UMKM di Tangerang Selatan adalah untuk menghasilkan UMKM yang inovatif dan kreatif sehingga meningkatkan nilai jual tambah tinggi bagi produk dan dapat beradaptasi dengan teknologi melalui Dinas Koperasi dan UKM di Kota Tangerang Selatan dengan program digitalisasi berupa sosialisasi promosi digital marketing dan bimbingan teknis agar menghasilkan output yang diinginkan. Namun pada realisasinya masih belum terlaksana secara optimal sehingga masih kurangnya pemahaman digitalisasi bagi UMKM.
2. Lingkungan di Tangerang Selatan yang berpengaruh dibagi menjadi Empat yaitu Pertama, kekuatan, memiliki keterampilan SDM dalam penggunaan teknologi. Kedua, peluang memberikan peningkatan omset masukan dalam menggunakan penjualan secara digitalisasi, mengembangkan akses pasar secara luas serta memberikan kemudahan dalam melakukan akses digitalisasi. Ketiga, Kelemahan terdapat SDM UMKM yang masih belum mahir dalam bidang teknologi secara online serta adanya keterbatasan ilmu dan pengetahuan digitalisasi UMKM dan sebagian besar UMKM sudah berusia lanjut sehingga sulit memahami teknologi. Keempat, Ancaman banyaknya kompetitor.
3. Pengarahan dari digitalisasi UMKM ini untuk membangun UMKM terus berkembang. Dalam bentuk pelatihan yang oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan yaitu pelatihan digital marketing yang tersedia melalui *website* dan dapat mendaftar untuk mempermudah dalam mengakses, Namun dalam pelaksanaannya belum optimal.
4. Tindakan yang dilakukan dalam pengembangan digitalisasi UMKM ialah pertama, melakukan strategi yang serupa yakni melakukan sosialisasi-

sosialisasi berupa pelatihan dengan bimbingan teknis dalam rangka membentuk UMKM untuk cepat beradaptasi dengan digitalisasi serta membangun motivasi untuk UMKM. Tetapi dalam prosesnya masih belum mendukung karena sarana dan prasana yang kurang memadai yang diakibatkan oleh kurangnya anggaran serta peran pemerintah yang kurang optimal dalam sumber daya pendukung.

5. Pembelajaran yang didapatkan ialah umpan balik ketika pelaksanaan pengembangan digitalisasi UMKM tidak mendapatkan hasil yang cukup baik sehingga diubah pola sosialisasinya oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan sehingga harus adanya evaluasi mendalam untuk meningkatkan perkembangan digitalisasi UMKM secara merata.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian maka didapatkan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan sebagai pendorong utama perlu lebih memberikan pemahaman digitalisasi terhadap UMKM yang ada di Tangerang Selatan tentang pentingnya pelatihan-pelatihan yang berguna untuk mengembangkan usaha kedalam digitalisasi dengan program pelatihan digital melalui *website* ataupun offline melakukan sosialisasi secara berkala dalam pengarahannya.
2. Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan perlu memberikan pelatihan secara berkala sehingga ada tindak lanjut dari pelatihan yang sebelumnya sehingga memberikan hasil yang optimal.
3. Perlu kerja sama antara beberapa stakeholder dalam menjalankan pengembangan digitalisasi UMKM salah satunya dari stakeholder Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia, Kampus, Kementerian Komunikasi dan Informatika.
4. Memberikan monitoring perkembangan secara berkala terhadap pelaksanaan pelatihan untuk memberikan evaluasi dalam proses pelaksanaan pelatihan digital.